

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian *reception analysis* yang menggunakan pendekatan deskriptif ini melihat bagaimana penerimaan informan terhadap pemberitaan konflik pada media *online* merdeka.com, yang selanjutnya diinterpretasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Informan diwakili oleh empat subjek penelitian yang peneliti bagi berdasarkan dengan latarbelakang agama masing-masing. Keempat subjek penelitian ini adalah khalayak aktif pada keorganisasian yang beraviliasi terhadap agama masing-masing.

Metode penelitian analisis mempunyai kode-kode untuk membaca teks media seperti apa. Kode-kode yang di maksud adalah *Dominant*, *Negotiate*, dan *Oppotional*. Ketiga kode tersebut bisa terlihat pembaca lebih cenderung kepada ketiga kode tersebut. Contoh *dominant* yang dimaksud adalah ketika pembaca setuju dengan pemberitaan yang diberitakan di merdeka.com. Salah satu anggota organisasi cenderung kepada *Dominant* pada pemberitaan di merdeka.com, sedangkan ketiga informan lainnya cenderung kepada *Negotiate*. *Negotiate* sendiri cenderung tidak berpihak kepada siapa pun, dan mempunyai argument sendiri terhadap suatu pemberitaan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti mengkategorikan dalam tiap-tiap konten yang ada pada pemberitaan di merdeka.com seperti isu SARA, pemberitaan Ahok selama ini di merdeka.com, pemberitaan FPI selama di merdeka.com, dan sebagainya. Dari hasil analisis penelitian ini, peneliti menemukan hasil penerimaan dari anggota organisasi ekstra

Surabaya terhadap pembeirtaan konflik antara Plt Gubernur DKI Jakarta Ahok dengan FPI yaitu *Negotiate*.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mahasiswa yang meneliti dengan metodologi *reception analysis* lebih berhati-hati dan teliti dalam mengolah data penelitian yang bersifat deskriptif. Diharapkan juga dalam proses wawancara diperlukan kesabaran yang ekstra, karena informan tidak selalu ada waktu dan tidak selalu ada kesempatan untuk diwawancarai

V.2.2. Saran Praktis

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan kesulitan dalam meneliti. Kesulitan yang didapati adalah, kesulitan bertemu dengan informan untuk wawancara. Kesulitan yang lainnya adalah mengkategorikan panduan wawancara dan menganalisis wawancara dan dijadikan kedalam data matrix.

DAFTAR PUSTAKA

- Alasuutari, Pertti. 1999. *Rethinking The Media Audience*. London: SAGE Publications
- Baran, S.J. & Davis, D.K. 2009. *Mass communication theory*. Canada: Thomson Wadsworth
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Emka, Zainal Arifin. (2005). *Wartawan juga bisa salah : Etika pers dalam terapan*. Surabaya: Stikosa-AWS, Ombudsman Jawa Pos Group, JP Books.
- Jensen, K., & Jankowski, N. W. (2003). *A Handbook of Qualitative Methodologies For Mass Communication Research: Routledge*. London: Routledge.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M. Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendika.
- McGoldrick, Annabel., Lynch, J. (2001). *Jurnalisme damai: Bagaimana melakukannya?*. Jakarta: LSPP dan British Council.
- McQuail, D. (1991). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa, Edisi Ke-5*. Jakarta: Kencana.

Soeharto: *Setelah tekanan penguasa melemah*. Jakarta: LSPP dan AJI. Susan, Novri. (2009). *Sosiologi konflik dan isu-isu konflik kontemporer*. Jakarta: Kencana

Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal Imiah:

Aryani, Kandi. 2006. *Analisis Penerimaan terhadap Wacana Pornografi dalam situs Sex*. *Jurnal Komunikasi Fisip Unair* Tahun 19(2), 5-7

Hadi, I. (2009, Januari). *Jurnal Imiah Scriptura: Penelitian Khalayak dalam Perspektif Reception Analysis. Vol. 3 No.1*, 1-7.